

BISMILLAH

Untukmu Anak dan Menantuku

Kutulis risalah ini dengan cinta dan harapanku...bersama do'a dan pintaku akan kebahagiaan dan keberkahan hidup kalian. Ketahuilah duhai anak-anakku...bahwa ketika ijab kabul telah syah dilakukan hal itu berarti kalian segera memulai pelayaran meninggalkan masa lajang bersama bahtera cinta dan kasih sayang yang telah kalian bina. Ayah dan bunda berdo'a Semoga KALIAN DAPAT MENCAPAI TUJUAN DARI PERJALANAN CINTA ITU DI ISTANA YANG PENUH MAWADDAH WA RAHMAH.

Kemudian ketahuilah bahwa masa-masa awal perjalanan bahteramu menelusuri sungai-sungai ke hidupan ini mungkin semuanya keindahan beberapa waktu mungkin kalian belum melihat dan merasakan alunan ombak. Namun ingatlah ketika kalian telah memasuki samudra kehidupan, badai dan topan datang silih berganti....alunan ombak tidak lagi bersahabat... Dalam keadaan demikian sungguh ketakwaanlah yang akan menjamin keselamatan bahtera kalian diiring dengan kebersamaan, kesetiaan dalam setiap keadaan.

Anak-anakku, ayah dan bundamu tidak mungkin menyertai kalian dalam pelayaran ini sebab bahtera kamipun masih terus berlayar hingga batas yang ditaqdirkan. Oleh karena itu risalah ini ayahnda tulis...dengan harapan nasihat ini memberikan sesuatu yang berarti dalam kehidupan kalian...

Wassalam Ayah Bundamu

Renungan Kehidupan

Anak-anakku...

Dunia ini ibaratkan lautan yang dalam, lautan yang telah banyak menenggelamkan para pengarangnya. Sebagian yang selamat menjadi lupa daratan... lupa tempat kembali sebagai mana manusia yang melupakan kehidupan akhiratnya... Kita ibarat *penyu* yang hidup di dasar laut... sesekali datang kedaratan untuk bertelur dan berkembang biak... Kemudian ia kembali lagi ke lautan. Kita berasal dari negeri keabadian... kemudian hidup dan menjadi musafir dalam kefanaan ini.... Yang akhirnya kita akan kembali ke kampung halaman akhirat ... Sungguh jika setelah kematian kita dibiarkan , maka kematian adalah tempat istirahat bagian yang hidup; Namun setelah kematian kita dibangkitkan dan diminta pertanggung jawaban atas semua yang telah diberikan...

Oleh karena itu jadikanlah Iman dan Takwa sebagai bahtera kehidupanmu..... jadikanlah *manhaj nubuwwah* sebagai kompas perjalanan menuju kampung akhirat. Bersiaplah... dan bawalah bekal dunia ini seadanya.. simpanlah perbendaharaan duniamu di BTA (Bank Tabungan Akhirat)... menyetorlah setiap saat dengan infak dan shadaqah... jangan ragukan catatan sebab ia dilakukan oleh makhluk terpercaya.. jangan menghitung kebajikan....

Hisablah diri atas segala kekurangan... Merenunglah menjelang tidurmu... hitunglah berapa dosa yang telah engkau lakukan pada siangmu, berapa sunnah yang kau tinggalkan... berapa kebajikan yang kau abaikan. Kemudian lihatlah siapa yang berada di atasmu dalam kebajikan dan amal sholeh dan lihatlah siapa yang berada di bawahmu dalam kesenangan dunia. Dan

ketahuilah diantara yang meringankan perhisaban adalah kita senan tiasa menghisab diri sebelum datang hari perhisaban... Dan diatara tanda perhisaban adalah engkau tidak disibukan dengan mencari aib orang lain....

Anak-anakku....Jika suatu saat engkau dikalahkan manusia dengan dunianya...maka kalahkanlah mereka dengan akhiratmu. Jika manusia ber usaha menjaga keharmonisan hubungan dengan yang mereka cintai... maka jagalah keharmonisan hubunganmu dengan Rabbul 'alamin dengan selalu mengadukan segala dukamu pada-Nya. Jika semua orang berusaha mengenal dan menguasai dunia serta pembesarnya maka kenallah Rabb-mu, Nabi-mu dan Agama-mu...niscaya engkau akan me jadi mulia walau manusia tidak mengenalmu.

Ingatlah nak....jangan meminta pada manusia... karena saat pintamu dikabulkan terkadang engkau direndahkan.... atau engkau terikat oleh tali budi yang sangat membebankan...Lalu bagaimana jika pintamu tidak diberikan tentu engkau merasa dilecehkan dan tidak diperhatikan....engkau kecewa... sakit hati... atau bahkan putus asa..... ingatlah orang-orang yang suka meminta akan dibangkitkan dalam keadaan wajah tanpa daging....

Terimalah hidup dengan menjadi hamba yang bersyukur... jalani hidup dengan kesabaran...tutup harimu dengan muhasabah dan taubat.... terimalah karunia dengan qana'ah... hadapi pilihan dengan wara'... terimalah kekayaan dengan zuhud... Dan jika engkau mendapat kemuliaan terima ia dengan tawadhu. Kenakanlah pakaian Taqwa... berhiaslah dengan sifat malu.... Lunakkan hatimu dengan senyuman dan shadaqah, binalah ukhwah dengan salam. Kemudian panggillah ilmu deng an amalan... buatlah kemashlahatan dengan dakwah... jalinlah silaturrahmi dengan huznu zhon... redamlah kemarahan dengan maaf.

Anak-anakku...Ketahuilah oleh kalian bahwa sesungguhnya tidak ada tempat tinggal yang akan dihuni manusia di akhirat kelak melainkan tempat tinggal itu telah ia bangun saat di dunia. Barang siapa yang telah menjalani kehidupan dengan keta'at an berarti istana kebahagiaan lah yang ia tempati ; barangsiapa menjalani kehidupannya dengan kemaksiatan berarti ia telah mempersiapkan penjar an penderitaan dan siksa.....

Ingatlah wahai anak-anakku.... Masa-masa yang penuh kenikmatan akan hilang oleh silih bergantinya siang dan malam. Berapa banyak pergantian waktu telah memisahkan harta dari pemiliknya. Ketika itu jadilah dunia yang telah mereka pinang seperti bayang-bayang..... saat ia datang ternyata membawa sejuta duka dan kebimbangan. Ketika ia menghilang.... yang tersisa hanyalah penyesalan dan panjangnya angan-angan.

Maka Bersiaplah....karena persiapan itu bagian dari ketakwaan.. sebab ketika malam menutupi siang.... tidak seorang pun yang tahu... apakah ia akan hidup menjelang pajar..

Jagalah nikmat waktu yang telah diberikan sebelum datang masa-masa yang memutuskan segala kenikmatan. Pergunakanlah modal usiamu untuk menyelesaikan perdagangan... Jangan engkau menukar jiwamu dengan dunia yang menghina kan...Sadarlah bahwa seorang mukmin telah dibeli Allah ﷻ dengan surga-Nya. Maka berusahalah untuk mendapat rahmat-Nya.

Beramallah karena malam dan siang senantiasa berjalan meninggalkan kita.....ketika ia pergi, ia tidak akan kembali... sungguh malam itu sangat panjang, maka janganlah engkau memperpendeknya dengan tidur; dan siang itu amatlah jernih, jangan engkau menodainya dengan kemaksiatan..... Ingatlah bagai manapun panjangnya malam ia pasti berakhir dengan

datangnya siang. Sepanjang apapun usia ia pasti berhenti dengan datangnya ajal.

Anak-anakku....Suatu saat kita dikejutkan oleh jenazah yang datang menjelang. Namun ketika ia berlalu. .kelengahan dan kelalai akan kepastian kembali menguasai diri.....

Maka ketahuilah nak bahwa kematian tidak mengenal belas kasihan..ia telah meng hapus keindahan rupa si jelita... memenja rakan orang-orang yang bodoh karena kelalaiannya.... dan tidak pula kasihan kepada orang-orang yang berilmu yang beramal dengannya.

Berapa banyaknya kuburan telah membisukan mereka yang senantiasa melagukan senandung syaithan di kehidupan.Berapa banyaknya kuburan yang telah membenamkan harapan dan impian kejayaan dunia yang menipu dengan berjuta kemunafikan.Berapa banyaknya kuburan yang telah memisahkan seorang pecinta dengan yang ia cintai.... sang perindu dengan yang dirindui..... Namun ketika mereka melintas di pusara sang kekasih.... ia berlalu dan seolah tidak mengenalnya.... walaupun ia berhenti-itupun sejenak- hanyalah untuk mengenang masa lalunya.... namun ia tidak akan pernah mau menemani sang kekasih dalam kegelapnya kuburan.

Anak-anakku.....Engkau telah melihat orang-orang yang memiliki dunia telah pergi...mereka yang fakir dan miskinpun telah kembali keharibaan Ilahi. Pintu yang mereka masuki sama dan tempat nyapun sama... ternyata dunia yang mereka buru tidak dapat menemani mereka dalam kesunyian dan gelapnya kuburan.... Lalu untuk siapakah dunia yang telah engkau kumpulkan tanpa henti... untuk siapakah kerinduan yang kau miliki..... untuk siapa cinta dan harapan yang engkau puji.... jika akhirnya semua hilang di tapal batas kehidupan.

Sungguh dunia di sisi Allah ﷻ tidaklah bernilai kendati dibanding dengan selembap sayap nyamuk. Dunia ibarat bangkai yang membusuk yang kau temui dipinggiran jalanmu menuju kematian. Jika kau mengambil dan memakannya... ia mendatangkan kemu dharatkan bagi hati dan jiwamu.

Jika engkau melihat para pelaku maksiat dan orang-orang kafir mendapatkan limpahan dunia... janganlah engkau merasa heran dan ta'ajub dengannya.... Sebab semua itu bukanlah tanda kecintaan dan kemuliaan..... Bukankah Iblis laknatullah meminta umur panjang dan dikabulkan Allah ﷻ ; bukankah fir'un, Qarun dan Haman telah mendapat jatah dunianya melebihi yang lainnya... Namun mereka semua adalah manusia... manusia terlaknat...

Oleh karena itu berjalanlah di dunia seperti musafir kelana dalam keterasingan. Sebab siang dan malammu hanyalah perjalanan menuju kematian. Arungi dunia dengan bekal seadanya, bercelaklah dengan ismit surgawi. Jangan kau buka pintu kesibukan, karena dengannya pintu kesibukan lain dibukakan. Sibukanlah hati dengan ibadah... niscaya jiwa akan dipenuhi dengan kecukupan. Jika kesibukan hati pada selain ibadah sungguh Allah ﷻ akan menambah kesibukan dan kita tak pernah merasakan kecukupan.

Ingatlah nak... Bahwa kecintaan kepada dunia adalah kegelapan dalam hati dan menjadi sumber malapetaka bagi kehidupan. Bila dunia yang fana ini terlalu kita cintai, maka cinta itu akan meracuni hati, menutup mata, menghalangi cita dan kebahagiaan, melalaikan persiapan dan melupakan pertanggungjawaban.

Lihatlah olehmu mereka yang telah diracuni oleh cinta itu. Racun itu telah mengalir dialiran darah kedermawanan dan

merobahnya menjadi kebakhilan dan keangkuhan. Racun itupun telah menjalar dalam denyut nadi keadilan hingga membawa petaka kesombongan dan kezhaliman.

Ingatlah nak...mencari dunia dengan amalan akhirat adalah kehinaan.... meninggalkan dunia dan mencampakkannya adalah kesusahan, maka ambillah dunia dengan qona'ah dan manfaatkan dia untuk akhiratmu....

Ketahuiilah hari yang berlalu adalah perbuatan, hari ini adalah amalan dan hari esok di dunia ini hanyalah angan-angan. Siang dan malam laksana fase-fase yang mengantar kita menuju gerbang kematian. Jangan menunda amalan sebab penundaan hanyalah milik hati yang penuh kelemahan.

Semoga Bingkisan ini memberi manfaat yang berarti dalam hidupmu dan kita semua.Amiin.

PEGANGLAH ERAT WASIAT RASULULLAH ﷺ :

- **Bertaqwalah Kepada Allah dimanapun Engkau Berada**
- **Ikuti Setiap Keburukan dengan Kebaikan**
- **Pergaulilah Manusia dengan Akhlak Mulia.**

Wassalam Ayah Dan Bundamu

Untuk Anak-Anakku tersayang diakhir bingkisan ini ayah tuliskan pesan untukmu dalam rangkaian puisi rindu ini...Anakku :

Bangkitlah

Malam telah berlalu...
rintangan debu terasa ...
semakin jauh dan pekat
Rombongan sholihin
telah melewatinya...

Kita masih terlena dalam dekapan
impian dan khayal kehidupan fana

Wahai orang yang terlelap

Berapa lamakah lagi

engkau baru terjaga

Dari impian dan harapan
fatamorgana

Bangun dan berdirilah...

Waktu itu kian mendekat

Pergunakan waktu yang sedikit

walau hanya dengan zikir

Ketika semua orang tidur

dalam kelelahan

Yakinlah bahwa mereka
tidak akan sampai pada tujuan

Jika pun akan menggapai...

saat terjaga semua terlepas

dan terabai

Kini kukatakan

wahai orang yang berakal

yang rindu keselamatan

Bahwa pahala besar menanti

dalam Keikhlasan dan Ittiba'



Renungan Kehidupan

BINGKISAN WALIMAH

Al Fakir Ali Ahmad bin Umar

Dalam do'a kukirim Risalah Cintaku
Mengantar dirimu dalam Istana Baru
Jalanilah Lautan Kehidupan
Bersama Bahtera Cinta dan Harapan
Arungi Ombak dengan kesabaran
Terangi Jalan Dengan Cahaya
Islam dan Sunnah
Telusuri Jalan para pendahulu
Agar Bahteramu sampai ketujuan



DI AKHIR RENUNGAN
KUIRINGI DO'A
UNTUK KALIAN

**BAAROKALLAHU LAKA
WA BAAROKA 'ALAIKA WAJAMA'A
BAINAKUMAFII KHAIRIN**

**Semoga keberkatan dilimpahkan
atasmu dalam kebahagiaan dan
semoga keberkatan pun menyertaimu
dalam ujian. Semoga kalian
dikumpulkan dalam segala kebaikan**

AKHIR KATA
INGIN SELAMAT DUNIA AKHIRAT
JALANI HIDUP DENGAN SYARI'AT
JIKA AMAL HENDAK DITERIMA
IKHLAS ITTIBA' SYARAT UTAMA